



## **MEWUJUDKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN UNTUK MENGHADAPI *NEW NORMAL* DI KELURAHAN KEBUN LADA BINJAI**

**M. Danang Pa<sup>1</sup>, Agus Tri Anto<sup>2</sup>, Muhammad Rizky<sup>3</sup>, Salma Rozana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

\*E-mail: [danangpa@gmail.com](mailto:danangpa@gmail.com)

### **Abstract**

*This project aims to realize community awareness of environmental cleanliness to deal with new normal and provide direct experience to students in identifying and dealing with social problems, as well as increasing environmental awareness in the community. The methods used include observation, interviews, documentation, and deliberation with the local community. Activities consisted of environmental counseling, mutual cooperation activities to clean public facilities, and data collection of residents. The results showed that the program ran smoothly thanks to the enthusiasm and support of the local community, although there were obstacles such as time constraints and schedule adjustments. The evaluation showed success in increasing community participation.*

**Keywords:** *Environmental Hygiene, Community Awareness, New Normal, Pepper Farms*

### **Abstrak**

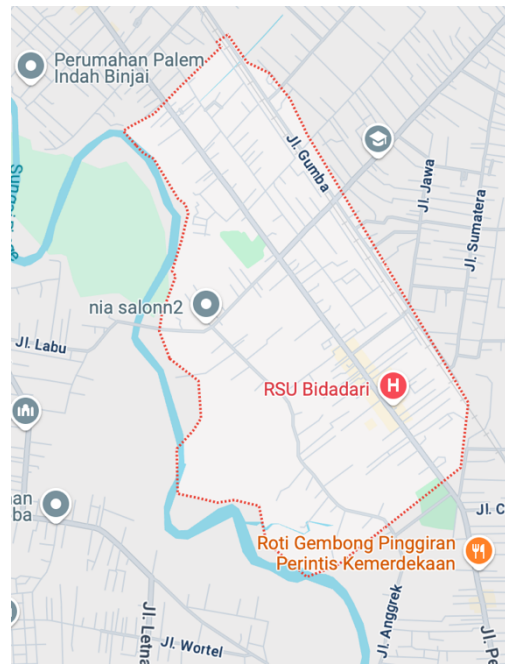
Pengabdian ini bertujuan untuk mewujudkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan untuk menghadapi new normal serta memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menangani permasalahan sosial, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan musyawarah dengan masyarakat setempat. Kegiatan erdiri dari penyuluhan lingkungan, kegiatan gotong royong membersihkan fasilitas umum, dan pendataan warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berjalan dengan lancar berkat antusiasme dan dukungan masyarakat setempat, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan penyesuaian jadwal. Evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan membangun kerja sama yang erat antara mahasiswa dan warga.

**Kata Kunci:** Kebersihan Lingkungan, Kesadaran Masyarakat, New Normal, Kebun Lada

### **Pendahuluan**

Kelurahan Kebun Lada adalah sebuah kecamatan di Kota Binjai, Sumatera Utara. Kecamatan di Binjai ini memiliki 9 kelurahan, diantaranya Cengkih Turi, Damai, Jati Karya, Jati Makmur, Jati Utomo, Jatinegara, Kebun Lada, Nangka, Pahlawan. Luas kecamatan ini sekitar 23.59 km<sup>2</sup> dengan 9 desa/kelurahan.

Kondisi penduduk di kelurahan Kebun Lada mayoritas penduduknya memeluk agama islam dan bekerja sebagai buruh, petani serta memelihara hewan ternak seperti sapi dan kambing. Selain tiga profesi di atas, penduduk lainnya juga ada yang bekerja sebagai wirausaha, pegawai swasta dan supir kendaraan umum.



**Gambar 1. Peta Kelurahan Kebun Lada Binjai**

Masyarakat kelurahan Kebun Lada untuk lebih menjaga dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan membersihkan lingkungan dapat mengurangi penyebaran penyakit dan resiko kesehatan yang terkait dengan polusi udara, air dan tanah yang tercemar. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, dapat mencegah pencemaran air dan menjaga kualitas air yang lebih baik. Menghindari pembuangan limbah kimia atau sampah plastik ke sungai atau danau, serta mengadopsi praktik pengelolaan air yang baik dapat melindungi ekosistem air dan sumber daya air yang penting bagi kehidupan.

## **Metode Pelaksanaan**

### **1. Metode Pendekatan Program Kerja**

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung terhadap tokoh-tokoh dan masyarakat secara lisan untuk mencari informasi yang terkait dengan program, kerja yang akan dilakukan.

##### **b. Observasi**

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran ataupun kendala pelaksanaan kegiatan. Pendekatan dilakukan untuk mendapat informasi dan memahami keadaan daerah, masyarakat dan permasalahan yang sedang dihadapi sebagai bahan pertimbangan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

##### **c. Metode Dokumentasi**

Metode ini di dasarkan laporan peristiwa yang memberikan penjelasan, baik berupa dokumen, data, table, gambar struktur organisasi dan lain-lainnya.

##### **d. Musyawarah**

Pendekatan ini dilakukan dengan cara bertukar pikiran dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam merealisasikan program kuliah kerja nyata.

### **2. Metode Pelaksanaan**



Guna melaksanakan program yang telah di rencanakan, diperlakukan beberapa metode pendukung yaitu :

- a. Menjalin kerja sama antara masyarakat kelurahan Kebun Lada dengan tim untuk mendapatkan informasi lebih tentang kegiatan masyarakat disana.
- b. Menjalin kerja sama untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kelurahan Kebun Lada.
- c. Menjalin kerja sama dengan warga sekitar kelurahan untuk melestarikan dan membenahan beberapa lokasi yang sudah tidak bersih lagi.

## 2. Prosedur Kerja

### 1. Penyuluhan ke Masyarakat

Dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat di kelurahan Kebun Lada untuk mendekat kan diri kepada masyarakat agar nanti nya saling mengenal dan mudah untuk berinteraksi atau jika pihak kelurahan memerlukan bantuan kepada tim.

### 2. Membantu Membersihkan Lingkungan di Kelurahan Kebun Lada

Dengan adanya kegiatan gotong royong mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan melakukan aksi bersih–bersih rutin di jalan, musholla dan area sekitar rumah warga. Bentuk kelompok sukarelawan dan lakukan kegiatan bersama secara berkala. Dan edukasi masyarakat sosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana setiap individu dapat berperan dalam upaya tersebut.

### 3. Pendataan Warga di Kelurahan Kebun Lada

Sosialisasi mengenai tujuan dan pentingnya pendataan kepada warga kelurahan kebun lada guna untuk mendapatkan data–data yang relevan terkait dengan data penduduk yang ada di kelurahan Kebun Lada. Tim pendata yang akan bertugas untuk mengumpulkan data dari warga. Lalu tim pendata melakukan kunjungan ke rumah warga untuk mendapatkan informasi data yang valid. Setelah data terkumpul lalu tim pendata memberikan kepada kelurahan untuk memastikan data tersebut dapat terverifikasi dan dapat diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam populaso, seperti kelahiran, kematian atau perubahan alamat.

## Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara garis besar berjalan dengan baik dan lancar. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat kelurahan Kebun Lada Binjai Utara yang sangat antusias terhadap kegiatan.

Secara kualitatif hasil pengabdian di kelurahan Kebun Lada dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan serta perencanaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya seluruh program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.



**Gambar 2. Kantor Lurah Kebin Lada Kota Binjai**

Pelaksanaan kegiatan ini di kelurahan Kebun Lada berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan dalam bentuk inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan tim. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat, partisipasi dan kerjasama yang baik oleh tim dan dukungan masyarakat Kelurahan Kebun Lada. Setiap selesai melakukan kegiatan yang telah ditentukan, tercatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan untuk mengetahui capaian kegiatan.



**Gambar 3. Membantu Warga Membersihkan Area Lingkungan Kelurahan Kebun Lada**

### **Kesimpulan dan Saran**

Seluruh tim saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling meyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan kegiatan di Kelurahan Kebun Lada. Masyarakat Kelurahan Kebun Lada sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program, khususnya demi kemajuan seni di Kelurahan Kebun Lada Binjai Utara pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan



hasil kegiatan dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan Kelurahan Kebun Lada.

### Referensi

- Hidayat, R. (2020). Peran Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Hidup Bersih dan Sehat di Era New Normal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(2), 127–135.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Panduan Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pembangunan Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Umum Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: KLHK.
- Nurdin, H. (2020). Edukasi Lingkungan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134-141.
- Putri, S. R., & Ramadhani, A. (2020). Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Selama Pandemi. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan*, 8(2), 112–120.
- Rahmawati, D., & Hadi, S. (2021). Peran Mahasiswa KKN dalam Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 45–50.
- Sari, N. M., & Nugroho, B. A. (2019). Strategi Sosialisasi Kesehatan Lingkungan di Daerah Perkotaan. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 7(2), 88–97.
- Susanti, E., & Marlina, L. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 25–31.
- Susilo, A. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit di Era New Normal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 25-31.
- Syafrida, L., & Dewi, A. P. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Abdimas Bhakti Negeri*, 1(2), 44–51.
- Yuliana, E. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.